



**BUKU PANDUAN**

**KULIAH KERJA NYATA**  
**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

**2020**

BUKU PANDUAN

# **KULIAH KERJA NYATA**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2020

BUKU PANDUAN

# **KULIAH KERJA NYATA**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2020



Diterbitkan oleh:

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

2020

## TIM PENYUSUN

Penanggung Jawa : Prof. Dr. Darni M, Hum.  
Ketua : Moh. Sholeh, S.Pd., M.Pd.  
Anggota : Dr. M. Jacky, M.Si.  
Dhita Ayu Permata Sari, S.Pd., M.Pd.  
Yuni Lestari, S.AP., M.AP.  
Ricky Eka Putra, S.Kom., M.Kom.  
Raya Sulistyowati, S.Pd. M.Pd.  
Mukhzamilah, S.S., S.Pd., M.Ed.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas petunjuk-Nya, buku pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring Covid-19 Universitas Negeri Surabaya dapat terselesaikan. Program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tidak hanya dilakukan oleh dosen, tetapi juga dilakukan oleh mahasiswa yang diwujudkan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN). Unesa berkomitmen untuk terus melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk membangun bangsa Sesuai arahan Rektor Unesa terkait dengan pandemi Covid-19 ini unesa harus ikut serta bersama pemerintah melawan Covid-19 agar dapat meringankan beban masyarakat terdampak pandemi ini. Mahasiswa program S1 Universitas Negeri Surabaya dirancang secara daring untuk membantu percepatan penanganan Covid-19 dengan empat program utama, yaitu Program Kemanusiaan, Program Kewirausahaan, Program Proyek di Desa, dan Program Mengajar di Desa. Kepada semua pihak yang telah memberikan masukan selama ini terkait dengan pelaksanaan KKN di Universitas Negeri Surabaya disampaikan banyak terima kasih.

Surabaya, April 2020  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Negeri Surabaya,

Prof. Dr. Darni, M.Hum.  
NIP. 1965092619900220

## DAFTAR ISI

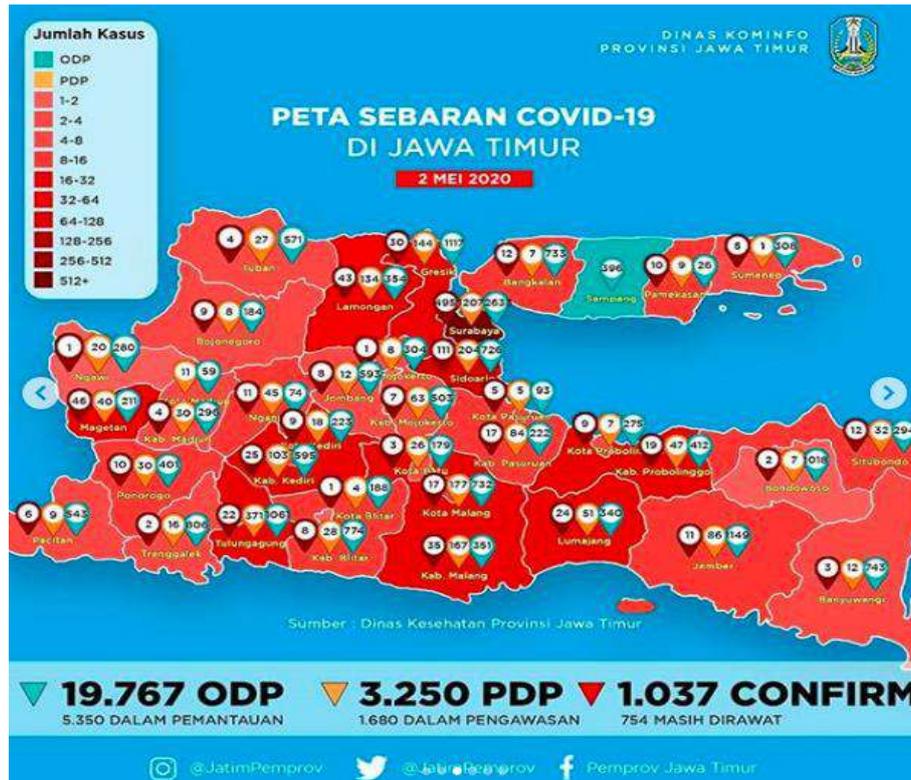
TIM PENYUSUN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Pengertian Kuliah Kerja Nyata Daring Covid-19 .....	4
C. Dasar Hukum .....	5
D. Tujuan.....	6
E. Sasaran.....	7
F. Peserta KKN .....	8
BAB II PROGRAM KKN DARING COVID-19.....	9
A. Gambaran <i>Coronavirus Disease</i> atau Covid-19 .....	9
B. Protokol Pencegahan Covid-19 yang harus dilaksanakan mahasiswa KKN .....	10
C. Program KKN Daring Covid-19.....	11
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA DARING COVID-19 .....	16
A. Tahapan Persiapan .....	16
B. Tahapan Pendidikan dan Pelatihan .....	16
C. Tahapan Pelaksanaan.....	16
D. Tahapan Monitoring dan Evaluasi.....	19
BAB IV PENUTUP .....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN .....	24
Lampiran 1 Format Halaman Judul .....	24
Lampiran 2 Contoh Halaman Pengesahan .....	25
Lampiran 3 Daftar Dosen Pembimbing KKN.....	26

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar belakang

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bahwa pemerintah sebagai pengelola pendidikan telah berusaha dengan serius untuk menjalankan program-program peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan aset bangsa yang tak terhingga nilainya. Pendidikan secara utuh dapat digunakan untuk sarana media membangun sumber daya bangsa sebagai investasi masa depan bangsa, maupun untuk mengukur tingkat budaya bangsa. Oleh karenanya pendidikan merupakan kebutuhan bersama dan harus dimiliki oleh semua warga tanpa kecuali.

Saat ini kondisi dunia dan bangsa Indonesia sedang menghadapi virus corona. Banyak wilayah atau daerah yang terkena wabah penyakit virus corona tersebut. Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang terkena dampak tinggi dari Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Hal ini dapat dilihat pada data dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tanggal 2 Mei 2020. Pada tanggal tersebut, hampir semua wilayah di provinsi Jawa Timur memasuki zona merah. Total kasus yang terkonfirmasi di Jawa Timur mencapai **24.054**. Dari total kasus tersebut, terdapat 1.037 orang terkonfirmasi positif Covid-19, 3.250 orang termasuk Pasien dalam Perawatan (PDP) dan 19.767 orang tergolong dalam Orang Dalam Pemantauan (ODP). Dari setiap wilayah di Jawa Timur, kota Surabaya yang memiliki dampak paling tinggi terdapat 495 orang yang positif Covid-19, 84 orang dinyatakan sembuh, dan 69 orang yang meninggal. Persentase orang yang meninggal cukup tinggi di Surabaya (lebih dari 10%) membuat pemerintah kota Surabaya dan pemerintah wilayah lain turut aktif berpartisipasi dalam membentuk beberapa himbauan atau kebijakan kepada masyarakat.



Gambar 1.1 Peta Sebaran Covid-19 di Jawa Timur 2 Mei 2020

(Sumber: Instagram Pemerintah Provinsi Jawa Timur 2020)

Salah satu himbauan dari pemerintah terhadap masyarakat adalah menjaga jarak fisik (*physical distancing*), kerja dari rumah, belajar di rumah, hingga beribadah di rumah terus disosialisasikan. Pemerintah memberi dukungan penuh semua elemen masyarakat untuk bersatu dalam penanganan virus corona. Termasuk Perguruan Tinggi, diharapkan menjadi garda terdepan memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk tetap tenang, patuh terhadap kebijakan pemerintah, dan berbagi sesama untuk saling tolong menolong dalam percepatan penanganan Covid-19.

Universitas Negeri Surabaya melalui kebijakan Rektor Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes., menyatakan bahwa Unesa akan terus berupaya memberikan yang terbaik guna membantu pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus corona atau Covid-19. Diharapkan upaya civitas akademika Unesa sangat konsen membantu pemerintah, disamping untuk

memutus mata rantai Covid-19 ini, juga Unesa peduli dampak-dampak dari covid ini, baik itu dampak sosial maupun psikologis. Sebagai bentuk kepedulian Unesa pada kesehatan civitas akademik Unesa dan masyarakat sekitar dalam memperkecil penyebaran virus corona maka dibentuknya tim UCC (Unesa Crisis Center). Diharapkan UCC menjadi garda terdepan civitas akademika dalam berperan aktif melawan virus corona ini.

Sementara itu, Program akademis Universitas Negeri Surabaya tetap terus berjalan dengan perkuliahan secara daring, termasuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), karena pada dasarnya KKN dinyatakan sebagai program yang sifatnya wajib dilaksanakan. Hal ini mengacu pada pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (DRPM Dikti RI).

Pelaksanaan KKN merupakan wujud aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengandung unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Ketiga unsur tersebut dilaksanakan oleh perguruan tinggi saling berkaitan antara yang satu dengan lainnya. Hal ini mengingat kedudukan perguruan tinggi di tengah-tengah masyarakat sebagai sentral dan merupakan bagian integral dari Sistem Pendidikan Nasional.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah dengan tujuan utama untuk memberikan pengalaman pengabdian dan pemberdayaan masyarakat kepada mahasiswa. Pengalaman dalam bentuk keterlibatan dalam peran di masyarakat melalui KKN akan memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Proses KKN mempunyai ciri khusus yang memadukan antara teori dengan praktek, sehingga selain mahasiswa belajar hidup bermasyarakat namun bisa memberikan pemberdayaan pada masyarakat.

Pada masa pandemi Covid-19 ini mahasiswa tetap terlibat dalam pemberdayaan masyarakat dengan tetap mengikuti protokol WHO yang mengharuskan untuk *Physical/Social Distancing* (menjaga jarak). Oleh

karena itu, meskipun dilakukan mandiri (individu) serta ada sekian pembatasan namun kegiatan mahasiswa masih dalam kerangka belajar dan mengabdikan bagi masyarakat terutama masyarakat terdampak pandemi Covid-19 yang berlaku nasional saat ini. Ada beberapa tantangan dan persoalan yang menjadi keprihatinan dalam masa pandemi Covid-19 saat ini yang meliputi :

1. Pemahaman dan kesadaran masyarakat yang kurang tentang pandemi Covid-19.
2. Kebijakan pemerintah terkait sistem pembatasan sosial *Physical/Social Distancing* (menjaga jarak) untuk pencegahan Covid-19 harus dilakukan, namun berdampak pada penurunan ekonomi masyarakat.
3. Kebijakan pembatasan sosial berimplikasi pada anak usia sekolah untuk belajar mandiri dirumah. Menjadi persoalan baru, yaitu siswa memiliki pemahaman jika ada dirumah adalah bermain, belajar hanya ada di sekolah. Selain itu, tingkat pemahaman orang tua siswa terhadap pelajaran di sekolah tidak semuanya sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu dibutuhkan terobosan dan sinergi yang dapat dilakukan dalam upaya mengatasi dampak tersebut.
4. Universitas Negeri Surabaya dalam masa pandemi Covid-19 ini dituntut untuk menggerakkan sumber dayanya salah satunya melalui mahasiswa KKN Daring Covid-19.

## **B. Pengertian Kuliah Kerja Nyata Daring Covid-19**

Kuliah Kerja Nyata Daring Covid-19 adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya sebagai bentuk reaksi sosial untuk membantu pemerintah dan masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Kegiatan Mahasiswa KKN Daring Covid-19 berupa program kemanusiaan pencegahan Covid-19. Kuliah Kerja Nyata Daring Covid-19 merupakan program alternatif yang

dirancang sebagai bentuk reaksi sosial untuk membantu pemerintah dan masyarakat terdampak Covid-19.

KKN Daring Covid-19 dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan selama 30 hari dan terprogram berdasarkan kebijakan Rektor Universitas Negeri Surabaya sebagai bentuk reaksi sosial, kepedulian terhadap masyarakat terdampak Covid-19. Program KKN Daring Covid-19 ini dilaksanakan mahasiswa dengan tetap mengikuti protokol dan aturan pemerintah dalam masa *physical/social distancing* dimana meminimalisasi aktivitas pertemuan fisik, atau kegiatan dijalankan dengan mengikuti standar protokol kesehatan.

### **C. Dasar Hukum**

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
5. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia

6. Surat Edaran Mendikbud Nomor : 37676/A.A2/Ku/2020 Hal : Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019
7. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan
8. Surat Mendikbud No: 36362/MPK .A/HK/2020 Hal: Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)
9. SE Menteri Desa, PDPT No. 11 Th. 2020 tentang Perubahan atas SE Menteri Desa PDPT No. 8 Th. 2020 tentang Desa Tanggap COVID-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa
10. Surat Edaran Gubernur Jawa Timur No. 420/1780/101.1/2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Jawa Timur
11. Instruksi Rektor Nomor : 0018 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Antisipasi Penyebaran Covid-19
12. Instruksi Rektor Nomor : 002 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Kembali Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Antisipasi Penyebaran Covid-19
13. Surat Edaran Rektor Nomor 019 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik di Masa Darurat Covid-19 yang dilaksanakan secara daring.

#### **D. Tujuan**

Tujuan Kuliah Kerja Nyata Daring Covid-19 adalah:

1. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah dalam proyek kemanusiaan;

2. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah dalam proyek kewirausahaan;
3. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah dalam proyek desa; dan
4. Mahasiswa KKN mampu membantu program pemerintah dalam mengajar di desa.

#### **E. Sasaran**

Pada dasarnya kegiatan KKN Daring Covid-19 diarahkan kepada 2 sasaran, yaitu:

##### **1. Mahasiswa**

- a. Memperdalam pengertian, penghayatan dan pengalaman tentang: cara berfikir dan bekerja sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan pengetahuannya khususnya dalam mengatasi masalah di masyarakat terutama pada kondisi saat ini dalam upaya bersama sama melakukan pencegahan Covid-19
- b. Mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara solutif dan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku;
- c. Membentuk sikap, rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan yang ada di daerah dan masyarakat terutama pada masa pandemi Covid-19;
- d. Membina mahasiswa menjadi seorang motivator, inovator, dan *problem solver* berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan latar belakang keilmuannya pada masa pandemi Covid-19.

##### **2. Masyarakat**

- a. Membangun solidaritas sosial di masyarakat dalam mengatasi masalah Covid-19 melalui program KKN daring dengan memenuhi ketentuan dan pedoman yang berlaku.

- b. Memberikan pelatihan kewirausahaan dan mengembangkan sektor-sektor ekonomi mikro.
- c. Membantu perubahan atau perbaikan tata kelola desa di masa pandemi.
- d. Membantu kegiatan pengajaran sesuai bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

#### **F. Peserta KKN**

Peserta KKN Daring Covid-19 Tahun 2020 adalah mahasiswa Unesa Tahun Angkatan 2017 dan mahasiswa Tahun Angkatan 2016 yang belum mengikuti KKN.

Persyaratan menjadi peserta KKN antara lain:

1. Mahasiswa memprogram KKN pada tahun 2020.
2. Telah menempuh minimal 100 SKS dengan IPK minimal 2.00 atau semester VI
3. Sehat jasmani dan rohani.
4. Tidak terikat pekerjaan atau kegiatan usaha lain di luar kampus.
5. Melaksanakan kegiatan di lokasi KKN selama 30 (tiga puluh) hari sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
6. Bersedia mentaati Tata Tertib KKN.
7. Mengikuti aktivitas KKN secara daring sesuai protokol kesehatan WHO.

## BAB II PROGRAM KKN DARING COVID-19

### A. Gambaran *Coronavirus Disease* atau Covid-19

Covid-19 adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Virus dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Seringkali virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk atau bersin, mirip dengan cara penularan penyakit flu. Tetes cairan dari mulut dan hidung pasien tersebut bisa jatuh dan tertinggal pada mulut dan hidung orang lain yang berada di dekatnya, bahkan dihisap dan terserap ke dalam paru-paru orang tersebut melalui hidungnya.

Gejala awal infeksi virus corona atau Covid-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu; demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Sampai saat ini belum ditemukan vaksin untuk mencegah seseorang terinfeksi virus corona. Cara terbaik untuk melindungi diri adalah dengan menghindari kondisi atau tempat yang berpotensi terpapar virus tersebut. Sebuah lembaga pencegahan penyakit di Amerika, Center for Disease Control and Prevention (CDC) menyarankan sejumlah hal-hal di bawah ini untuk mencegah penyebaran penyakit pernapasan, yaitu:

- a. Perbanyak cuci tangan menggunakan air dan sabun paling tidak selama 20 detik, terutama sebelum keluar kamar mandi; sebelum makan; dan setelah buang ingus, atau batuk, atau bersin.
- b. Jika air dan sabun tidak tersedia, gunakanlah pembersih tangan alkohol dengan kandungan alkohol sebanyak minimal 60%
- c. Hindari menyentuh wajah sebelum cuci tangan
- d. Hindari kontak dekat dengan orang-orang sakit
- e. Tinggal di rumah jika sakit
- f. Tutupi mulut Anda saat batuk dan bersin dengan menggunakan tisu
- g. Perbanyak membersihkan barang-barang serta perabotan di rumah

## **B. Protokol Pencegahan Covid-19 yang harus dilaksanakan mahasiswa KKN**

Berdasarkan bukti yang tersedia, Covid-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet, dan juga mungkin melalui transmisi udara. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat dan juga harus dilakukan oleh mahasiswa KKN.

Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif yang harus dilakukan mahasiswa selama KKN dan juga ketika beraktifitas di masyarakat adalah :

1. Mahasiswa senantiasa menjaga kebersihan tangan menggunakan *hand sanitizer* jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor;
2. Mahasiswa senantiasa menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut jika telah melakukan aktifitas dan berada di tempat terbuka;
3. Mahasiswa selalu pakai masker ketika berpergian, sehat maupun sakit. Dianjurkan menggunakan masker kain yang diganti 4 jam sekali;
4. Dalam setiap aktivitas, mahasiswa selalu menjaga jarak (minimal 2 meter) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan maupun orang lain terkait dengan kegiatan selama KKN.

- Kegiatan KKN dilakukan dengan meminimalisir kegiatan yang sifatnya mengumpulkan massa dan melakukan kontak langsung dengan massa yang besar.

### C. Program KKN Daring Covid-19

Mahasiswa adalah insan akademik yang mempunyai wawasan intelektual, merupakan generasi muda harapan bangsa dan sudah selayaknya harus kembali lagi hidup dan mengamalkan ilmu-ilmiahnya di tengah-tengah masyarakat. Visi tersebut mendasari pelaksanaan KKN Daring Covid-19 untuk memberikan motivasi terhadap mahasiswa dalam beraktivitas dan berkreasi. Program KKN daring ini dibagi menjadi 4 kategori, yaitu Program Kemanusiaan, Program Kewirausahaan, Program Proyek di Desa, dan Program Mengajar di Desa. Pemilihan program dapat diambil dengan menyesuaikan kondisi daerah setempat.

#### 1. Program Kemanusiaan

Berbagai elemen masyarakat bertindak aktif dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19. Protokol desa tanggap Covid-19 dilakukan dengan kewajiban desa membentuk Posko Tanggap Covid dan unsur relawan di dalamnya. Sebagai wujud peran serta mahasiswa KKN Unesa untuk turut serta terlibat dalam usaha tersebut. Beberapa bentuk kegiatan kemanusiaan yang dilakukan antara lain:

**Tabel 2.1 Program Kemanusiaan**

<b>Tematik KKN</b>	<b>Masalah</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Hasil</b>
Program Kemanusiaan untuk masyarakat terdampak Covid-19	1. Adanya keterbatasan stok darah di Palang Merah Indonesia (PMI)	1. Membantu PMI untuk pengusahaan stok darah yang dibutuhkan masyarakat.	1. Penambahan stok darah di PMI
	2. Kurangnya tenaga Tim Posko Covid-19 dan Desa Tangguh dalam pencegahan dan penanganan Covid-19	2. Penyediaan bantuan tenaga relawan Covid-19 untuk mendistribusikan kebutuhan pangan dan jaminan sosial; melakukan penyemprotan	Relawan Posko Covid-19 dan Desa Tangguh yang membantu teknis pelaksanaan program

Tematik KKN	Masalah	Tujuan	Hasil
		disinfektan dan penyediaan <i>handsanitizer</i> di fasilitas umum dengan koordinasi dengan lembaga terkait.	

\* Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan permasalahan lain sesuai dengan kondisi daerah

\*\* **Donor darah dilaksanakan secara individu**

## 2. Program Kewirausahaan

Desa memiliki potensi alam yang luar biasa. Keragaman alam dan hasil bumi yang melimpah seperti perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan harus menjadi produk yang bisa menjadi nilai tambah bagi perekonomian desa yang mandiri. Oleh karena itu kita sebagai pemuda penerus bangsa ini harus bisa mewarisi dan mengembangkan sumber daya alam Indonesia. Maka kegiatan KKN UNESA harus bisa menjadi pemicu perkembangan perekonomian desa yang bisa memunculkan kewirausahaan yang menjadi ciri khas desa tersebut. Tabel 2.2 merupakan acuan penyusunan KKN kegiatan program kewirausahaan.

**Tabel 2.2 Program Kewirausahaan**

Tematik KKN	Masalah	Tujuan	Hasil
Program Pemberdayaan kewirausahaan masyarakat/UMKM terdampak Covid-19	1. Adanya pembatasan sosial yang berdampak pada mobilitas daya beli masyarakat terhadap produk usaha masyarakat dan UMKM	1. Melakukan edukasi pengembangan/manajemen bisnis usaha masyarakat UMKM	1. Komunitas belajar masyarakat/UMKM untuk pengembangan usaha, misal produk kearifan lokal dan produk unggulan daerah
	2. Banyak Usaha masyarakat/UMKM yang masih menggunakan model konservatif dalam pemasaran produk	2. Melakukan edukasi pemasaran produk UMKM berbasis teknologi ( <i>e-commerce</i> )/ <i>digital marketing</i> ( <i>marketplace</i> )	2. Membantu pemasaran produk masyarakat melalui <i>platform</i> digital ( <i>e-commerce</i> ) atau melalui media sosial (tiktok)

Tematik KKN	Masalah	Tujuan	Hasil
			dan lain-lain)/ <i>marketplace</i> (blibli,shopee dan lain-lain), misal gojek/grab
	3. Masih kurang kemampuan usaha masyarakat/UMKM untuk melakukan inovasi usaha dan layanan serta pengembangan bisnis atau usaha terkait dengan inovasi pengelolaan pasar desa maupun pasar hasil produksi dan juga pertanian masyarakat	3. Melakukan edukasi inovasi layanan dan produk yang berpeluang dimasa pandemi Covid-19	3. Program inovasi peningkatan layanan/penjualan dan iklan produk UMKM/masyarakat

\* Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan permasalahan lain sesuai dengan kondisi daerah

### 3. Program Proyek di Desa

Proyek di desa merupakan salah satu bentuk KKN Daring di masa pandemi Covid-19 yang tertuangkan dalam proyek-proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan ataupun daerah terpencil baik proyek fisik ataupun non fisik (Unesa, 2020:11). Kegiatan KKN Daring Covid-19 dapat dilaksanakan bersama dengan Aparatur Desa, BUMDes, Koperasi Desa, serta organisasi desa lainnya. Program KKN proyek di desa menjadi salah satu alternatif aktivitas mahasiswa KKN Unesa sekaligus membantu Pemerintah Desa untuk mewujudkan upaya preventif maupun kuratif dalam menangani wabah yang sangat meresahkan ini. Kerangka kegiatan KKN Daring Covid-19 dengan pengembangan proyek di Desa dapat dilihat dalam Tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Program Proyek di Desa**

Tema KKN	Masalah	Tujuan	Hasil
----------	---------	--------	-------

<b>Tema KKN</b>	<b>Masalah</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Hasil</b>
Pembangunan dan Pemberdayaan Desa	1. Perlunya pendataan kebutuhan pangan dan jaminan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19	1. Untuk membantu Pemerintah Desa dalam menyiapkan data kebutuhan pangan dan jaminan sosial masyarakat terdampak Covid-19	1. Bantuan pangan dan jaminan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19
	2. Pentingnya keberadaan relawan untuk membantu melaksanakan program sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) di masa pandemi Covid-19	2. Membantu Desa untuk menyiapkan relawan untuk membantu melaksanakan program sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) di masa pandemi Covid-19	2. Adanya relawan Covid-19 untuk membantu melaksanakan program sesuai RPJMDes di masa pandemi Covid-19

\* Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan permasalahan lain sesuai dengan kondisi daerah

#### 4. Program Mengajar di Desa.

Sudah menjadi tren positif bahwa Unesa adalah bagian yang tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan. Dari Unesa tercipta maestro-maestro di berbagai bidang. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Hal ini tidak terlepas tangan tangan kokoh dan tegas di dalam pengembangan dunia pendidikan. Program mengajar di desa memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat, misalnya penerapan teknologi tepat guna. Tabel 2.4 merupakan acuan penyusunan KKN kegiatan program mengajar di desa.

**Tabel 2.4 Program Mengajar di Desa**

<b>Tematik KKN</b>	<b>Masalah</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Hasil</b>
Program Pengajaran yang Mendukung Pembelajaran Anak Sekolah di	1. Keluhan orang tua wali tentang pembelajaran mandiri untuk anak sekolah	1. Membantu orang tua/wali yang belum atau kurang maksimal dalam pendampingan	1. Model/strategi/media pembelajaran pada anak yang efektif pada masa

Tematik KKN	Masalah	Tujuan	Hasil
Masa Pandemi Covid-19		pembelajaran anak secara mandiri	pandemi Covid-19
	2. Keluhan anak terhadap pembelajaran yang berbasis pada penugasan sekolah	2. Menggerakkan partisipasi pemuda dalam membangun budaya literasi pada anak	2. Materi pembelajaran kecakapan dan keterampilan pada anak
	3. Keluhan tidak meratanya akses teknologi di beberapa daerah selama pembelajaran	3. Merancang dan membuat program program terobosan pembelajaran <i>online</i> atau <i>offline</i> berbasis penumbuhan kreativitas anak	3. Relawan literasi desa, misalnya relawan di panti asuhan, pondok pesantren, atau lingkungan tempat tinggal masing-masing
Program Inovasi Teknologi dan Informasi dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19	1. Kebutuhan Teknologi kesehatan berbasis lingkungan sesuai kebutuhan berguna bagi pencegahan dan penanganan Covid-19	1. Edukasi pada masyarakat tentang teknologi kesehatan berbasis lingkungan yang dibutuhkan masyarakat dalam pencegahan dan penanganan Covid-19	1. Pelatihan produksi hand-sanitizer/ suplemen herbal/ alat pelindung diri (APD)
	2. Kebutuhan inovasi media pembelajaran sebagai sarana edukasi masyarakat dalam pencegahan dan penanganan Covid-19	2. Pembuatan media informasi atau media pembelajaran sebagai sarana edukasi masyarakat tentang pencegahan dan penanganan Covid-19	2. Pembuatan media informasi atau media edukasi untuk masyarakat tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 (misalnya: pembuatan video cara mencuci tangan, poster informasi Covid-19)

\* Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan permasalahan lain sesuai dengan kondisi daerah

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA DARING COVID-19**

#### **A. Tahapan Persiapan**

Tahapan persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan KKN Daring Covid-19, sebagai berikut:

1. Pembuatan Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Daring Covid-19
2. Pengumuman tentang Kuliah Kerja Nyata Daring Covid-19 oleh Pusat KKN LPPM Unesa
3. Pendaftaran Daring Covid-19 di SIMKKN Unesa
4. Seleksi kelayakan mahasiswa dalam mengikuti program kemanusiaan
5. Pemetaan lokasi KKN berdasarkan domisili mahasiswa

#### **B. Tahapan Pendidikan dan Pelatihan**

Keberhasilan pelaksanaan KKN di lapangan sangat ditentukan oleh kecermatan persiapan sebelum mahasiswa ditempatkan di lokasi KKN. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) merupakan salah satu kegiatan dalam mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lokasi KKN. Setiap mahasiswa yang hendak melaksanakan KKN terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kearifan lokal desa dan protokol kesehatan Covid-19. Tahapan Pendidikan dan Pelatihan sebagai berikut:

1. Pembekalan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) tentang program-program KKN secara daring;
2. Pembekalan mahasiswa tentang pelaksanaan KKN secara daring oleh DPL;
3. Penyusunan rencana program KKN sesuai kondisi desa/daerah masing-masing; dan
4. Rencana program KKN disetujui oleh DPL.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan tahapan implementasi program-

program KKN yang telah direncanakan oleh mahasiswa. **Pelaksanaan program KKN dilaksanakan selama 30 hari.** Selama pelaksanaan, mahasiswa berkonsultasi dengan DPL serta mengisi catatan harian (*logbook*) di SIMKKN melalui akun Koordinator Desa (Ketua Kelompok). DPL berperan sebagai pendamping mahasiswa selama kegiatan berlangsung secara daring yang dapat dilakukan melalui SIMKKN Unesa maupun *platform* lainnya, misalnya *Whatsapp* atau *Telegram*. Selama proses pelaksanaan, Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan. Di akhir tahapan ini, mahasiswa berkewajiban menyusun Laporan Akhir KKN yang akan diunggah di SIMKKN Unesa dan dikirim ke email Pusat KKN Unesa. Berikut merupakan tugas DPL selama kegiatan KKN berlangsung:

- a. Mengikuti pembekalan sebelum penerjunan KKN secara daring;
- b. Membimbing mahasiswa dalam menemukan permasalahan masyarakat sesuai dengan opsi program secara daring;
- c. Membimbing mahasiswa dalam perumusan program KKN, dan persiapan teknis lainnya bersama masyarakat/pemerintah setempat;
- d. Membimbing mahasiswa bimbingannya selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata secara daring (WAG);
- e. Melakukan koordinasi dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN;
- f. Membimbing pembuatan laporan KKN;
- g. Menilai mahasiswa KKN; dan
- h. Menyerahkan nilai KKN ke sekretariat KKN paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKN berakhir.

Selama kegiatan KKN, mahasiswa diwajibkan mengikuti aturan yang berlaku selama masa pandemi dan Tata Tertib KKN. Berikut ini adalah Tata Tertib KKN Daring Covid-19:

- a. Umum
  1. Mahasiswa berkewajiban menjunjung tinggi almamater Unesa;

2. Mahasiswa berkewajiban menjaga citra yang baik dalam melaksanakan kegiatan KKN;
  3. Mahasiswa berkewajiban bergaul dengan baik dan cerdas berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, serta dapat menyesuaikan diri;
  4. Mahasiswa berkewajiban menjaga kehormatan dirinya dan memberikan teladan dalam sikap berkarya di masyarakat;
  5. Mahasiswa berkewajiban mengikuti Pendidikan dan Pelatihan, informasi pengenalan lapangan, kegiatan lapangan, dan kegiatan-kegiatan lainnya sesuai dengan program KKN dengan penuh tanggung jawab; dan
  6. Mahasiswa berkewajiban mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan oleh Pusat KKN PM Unesa dan Pemerintah Daerah setempat.
- b. Khusus
- a. Pelaksanaan KKN dapat bersifat mandiri dan perseorangan mahasiswa bukan berkelompok dengan tetap melaksanakan protokol *physical distancing* sesuai anjuran pemerintah;
  - b. Sasaran program (warga) harus bersedia menjalankan protokol *physical distancing* dan menggunakan masker sesuai anjuran pemerintah;
  - c. Tempat KKN disesuaikan dengan tempat mahasiswa yang bersangkutan berada (asal atau mukim saat ini bagi yang tidak pulang kampung);
  - d. Menyusun program kerja bersama aparat setempat dan tokoh masyarakat dengan tetap melaksanakan protokol *physical distancing* sesuai anjuran pemerintah;
  - e. Melaksanakan tugas sesuai dengan program yang disusun dan telah disetujui oleh DPL;

- f. Membuat dokumentasi berupa video dan laporan kegiatan berupa cerita pengalaman selama melakukan kegiatan KKN daring disertai dengan foto;
- g. Membuat laporan akhir kegiatan;
- h. Diusahakan tidak menggurui aparat setempat, kecuali diminta oleh aparat itu sendiri; dan
- i. Atribut KKN seperti topi tetap akan diberikan, tetapi diberikan setelah pandemi Covid-19 ini selesai dan di ambil masing masing mahasiswa di LPPM seperti biasa.

Setiap pelanggaran Tata Tertib KKN oleh mahasiswa peserta KKN, selama masih dapat dimusyawarahkan bersama anggota kelompok dan tidak menimbulkan gejolak di masyarakat, masih dapat ditoleransi oleh Pusat KKN PM Unesa. Namun, jika pelanggaran Tata Tertib KKN sudah menjadi suatu gejolak pencemaran nama almamater Unesa, maka akan ditindak tegas oleh Pusat KKN PM Unesa dan penarikan mahasiswa dari lokasi KKN.

#### **D. Tahapan Monitoring dan Evaluasi**

Tahapan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memantau perkembangan implementasi program yang telah dilaksanakan mahasiswa, mendiskusikan hambatan dan solusi permasalahan, dan mendapatkan umpan balik selama proses implementasi dari perangkat desa/wilayah KKN. Proses monitoring dilaksanakan menggunakan Instrumen Monitoring dan Evaluasi yang diisi oleh perangkat desa/wilayah KKN. Evaluasi keberhasilan mahasiswa KKN dilakukan oleh Pusat KKN PM Unesa dan Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan KKN. Secara umum, unsur penilaian KKN terbagi dalam 2 (dua) tahap sebagai berikut.

1. Evaluasi dari sasaran program yang dilaksanakan mahasiswa menggunakan Instrumen Monitoring dan Evaluasi.
2. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan oleh DPL yang terdiri dari empat komponen sebagai berikut:
  - a. Kehadiran dan keaktifan saat Pendidikan dan Pelatihan setara dengan nilai **Partisipasi**
  - b. Tagihan Pendidikan dan Pelatihan setara dengan **Ujian Sub Sumatif (USS)**, yaitu penyusunan Rencana Program Kerja. Penilaian Rencana Program Kerja meliputi kesesuaian rencana program kerja dengan tema KKN, kesesuaian jadwal pelaksanaan program kerja dengan jenis program, sasaran, manfaat kegiatan, dan sistematika penulisan.
  - c. Kehadiran dan keaktifan mahasiswa di lapangan setara dengan **Tugas**. Komponen ini terdiri dari keberhasilan pengimplementasian pelaksanaan Program Kerja telah direncanakan, kedisiplinan pengisian logbook, ketepatan waktu dalam menjalankan tugas, mentaati peraturan Tata Tertib KKN Daring Covid-19, kerjasama antar anggota kelompok, lembaga pemerintah, tokoh masyarakat, Satgas Covid-19 setempat, dan warga masyarakat.
  - d. Laporan Akhir KKN setara dengan **Ujian Sumatif (US)**.

Penulisan laporan menggunakan kertas ukuran A4, font Calibri 11, spasi 1.5. Laporan dibuat dalam tipe file Adobe Acrobat Document (.pdf) dan Microsoft Word Document (.doc atau .docx) atau Rich Text Format (.rtf). Laporan dengan tipe file Adobe Acrobat Document (.pdf) diunggah melalui SIMKKN. Laporan dengan tipe file Microsoft Word Document (.doc atau .docx) atau Rich Text Format (.rtf) dikirim ke email Pusat KKN PM Unesa ([kknpmunesa@gmail.com](mailto:kknpmunesa@gmail.com)) dan di-CC ke email DPL. Sistematika penulisan laporan KKN adalah sebagai berikut:

COVER

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Uraikan tentang potensi desa, permasalahan desa, program yang akan dilaksanakan, dan solusi permasalahannya.

BAB II RENCANA PROGRAM

Uraian rencana beserta langkah-langkah kegiatan dan pihak yang mendukung pelaksanaan program

BAB III HASIL KEGIATAN

Bab ini mengemukakan deskripsi secara rinci hasil pelaksanaan program disertai dokumentasi foto yang mendukung dan bagus.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Logbook yang dicetak dari SIMKNN

Lampiran 2 Daftar presensi mahasiswa

Lampiran 3 Bukti Kegiatan (misal bukti kegiatan donor darah berupa foto dan dokumen donor darah)

## **BAB IV PENUTUP**

Demikian panduan pelaksanaan KKN Daring Covid-19 semoga menjadi acuan pelaksanaan program kegiatan. Semoga dengan kepedulian terhadap masyarakat terdampak Covid-19 dapat membantu pemerintah dan meringankan beban masyarakat terdampak. Semoga kepedulian terhadap kemanusiaan ini dapat terlaksana dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pusat KKN Unesa. 2016. "Materi Kuliah Kerja Nyata". LPPM Unesa. Surabaya
- Tim Pusat KKN Unesa. 2017. "Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata". LPPM Unesa. Surabaya
- Tim Pusat KKN Unesa. 2018. "Materi Kuliah Kerja Nyata". LPPM Unesa. Surabaya
- Unesa. 2019. "Unesa Peduli Lombok, Palu, dan Pandeglang". LPPM Unesa. Surabaya
- Tim Pusat KKN Unesa. 2019. "Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Surabaya". LPPM Unesa. Surabaya
- Dirjendikti. 2020. "Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka". Direktorat Jenderal Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Unesa. 2020. "Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Universitas Negeri Surabaya 2020". Unesa. Surabaya
- Pemprov Jatim. 2020. "Peta Sebaran Covid-19 di Jawa Timur". Intagram Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Diakses dari surel: [https://www.instagram.com/p/B\\_sDMibpDuS/](https://www.instagram.com/p/B_sDMibpDuS/) pada tanggal 6 Mei 2020

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Format Halaman Judul

**LAPORAN AKHIR**

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA**

**KELOMPOK ... DESA ... KEC ... KAB ...**



**TIM PENYUSUN:**

<b>Faisol Arif</b>	<b>095524xxxxx</b>
<b>Budiono</b>	<b>095524xxxxx</b>
<b>dst sesuai kelompok</b>	<b>dst.</b>

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
2020**

## Lampiran 2 Contoh Halaman Pengesahan

### HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Daring Covid-19 Universitas Negeri Surabaya pada Tahun 2020 di Desa ..., Kec. ..., Kab. ... . Laporan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni s.d. 18 Juli 2020.

Surabaya, .....

Mengetahui,

DPL,

Ketua Kelompok,

Nama

NIP

Nama

NIM

### Lampiran 3 Daftar Dosen Pembimbing KKN

NO.	DPL	UNIT KERJA
1	Fafi Inayatillah, S.Pd., M.Pd.	FBS
2	Octo Dendy Andriyanto, S.Pd., M.Pd.	FBS
3	Lutfi Saksono, S.Pd., M.Pd.	FBS
4	Muh Ariffudin Islam, S.Sn., M.Sn.	FBS
5	Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.	FBS
6	Latif Nur Hasan, S.Pd., M.Pd.	FBS
7	Arik Susanti, S.Pd., M.Pd.	FBS
8	Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd.	FBS
9	Dra. Siti Mutmainah, M.Pd.	FBS
10	Mukhzamilah, S.S., S.Pd., M.Ed.	FBS
11	Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd.	FBS
12	Joko Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	FBS
13	Sueb, M.Pd.	FBS
14	Amira Agustin Kocimaheni, S.Pd., M.Pd.	FBS
15	Dr. Surana, S.S., M.Hum.	FBS
16	Dr. I Nengah Mariasa, M.Hum.	FBS
17	Yermia Nugroho Agung, S.Pd., M.Pd.	FBS
18	Dr. Diding Wahyudin Rohaedi, M.Hum.	FBS
19	Dr. A'arasy Fahrullah, S.Sos.,M.Si.	FE
20	Raya Sulistyowati, S.Pd., M.Pd.	FE
21	Tias Andarini Indarwati, S.E., M.M.	FE
22	Dr. Tri Sudarwanto	FE
23	Novi Trisnawati, S.Pd., M.Pd.	FE
24	Irin Widayati, S.Pd.,M.Pd.	FE
25	Brilliant Rosy, S.Pd., M.Pd.	FE
26	Ahmad Ajib Ridlwan, S.Pd., M.SEI.	FE
27	Trias Madanika K, SE., S.Pd.,M.M.	FE
28	Prayudi Setiawan Prabowo, S.T., S.E., M.E.	FE
29	Rachma Indarini, S.E., M.Si.	FE
30	Rediyanto Putra, S.E., M.SA	FE
31	Hafid Kholidi Hadi, S.E., M.SIM.	FE
32	Eko Prasetyo, S.E., M.Acc., Ak.	FE
33	Loggar Bhilawa, S.E., M.Si., Ak.	FE
34	Mohammad Arief Rafsanjani, S.Pd.,M.Pd.	FE
35	Achmad Rizanul Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	FIO

<b>NO.</b>	<b>DPL</b>	<b>UNIT KERJA</b>
36	Muhammad Kharis Fajar, S.Pd, M.Pd.	FIO
37	Mohammad Faruk, S.Pd., M.Kes.	FIO
38	Afifan Yulfadinata, S.Pd., M.Pd.	FIO
39	Hijrin Fithroni, S.Or., M.Pd.	FIO
40	David Agus Priyanto, S.Pd., M.Pd	FIO
41	Arifah Kaharina, S.Pd., M.Kes.	FIO
42	Nur Ahmad Arief, S.Pd., M.Pd.	FIO
43	Indra Himawan Susanto, S.Or., M.Kes.	FIO
44	Bayu Agung Pramono, S.Pd., M.Kes.	FIO
45	Dwi Lorry Juniarisca, S.Pd, M.Ed.	FIO
46	Donny Ardy Kusuma, S.Pd.,M.Kes.	FIO
47	I Dewa Made Aryananda Wijaya Kusuma, S.Pd.,M.Or.	FIO
48	Aghus Sifaq, S.Or., M.Pd.	FIO
49	dr. Ananda Perwira Bakti, M.Kes	FIO
50	Dr. Nurkholis, M.Pd.	FIO
51	Mochamad Purnomo, S.Pd., M.Kes.	FIO
52	Dr. Made Pramono, S.S., M.Hum.	FIO
53	Dr. Imam Marsudi, M.Si.	FIO
54	Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis., AIFO.	FIO
55	Dr. Fajar Arianto, S.Pd.,M.Pd.	FIP
56	Julianto, S.Pd.,M.Pd.	FIP
57	Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd.	FIP
58	Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.	FIP
59	Hendrik Pandu Paksi, S.Pd., M.Pd.	FIP
60	Bambang Dibyo Wiyono, S.Pd., M.Pd.	FIP
61	Dra. Nurhenti Dorlina Simatupang, M.Sn.	FIP
62	Nur Ika Sari Rakhmawati, S.Pd., M.Pd.	FIP
63	Vicky Dwi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.	FIP
64	Khofidotur Rofiah, S.Pd., M.Pd	FIP
65	Prof. Dr. Wahyu Sukartiningih, M.Pd.	FIP
66	Aditya Chandra Setiawan, S.Pd., M.Pd.	FIP
67	Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.	FIP
68	Ainur Rifqi, S.Pd., M.Pd.	FIP
69	Khusnul Khotimah, S.Pd., M.Pd.	FIP
70	Irena Yolanita Maureen, S.Pd., M.Pd.	FIP
71	Ari Khusuma Dewi, S,Pd., M.Pd.	FIP
72	Ima Kurrotun Ainin, S.Pd., M.Pd.	FIP

<b>NO.</b>	<b>DPL</b>	<b>UNIT KERJA</b>
73	Sjafiatul Mardiyah, S.Sos., M.A.	FIP
74	Dr. Budiyanto, M.Pd.	FIP
75	Siti Maizul Habibah, S.Pd., M.A.	FISH
76	Yuni Lestari, S.AP., M.AP.	FISH
77	Arief Sudrajat, S.Ant., M.Si.	FISH
78	Dr. Agus Machfud Fauzi, S.Ag.,M.Si.	FISH
79	Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si.	FISH
80	Septina Alrianingrum, S.S., M.Pd.	FISH
81	Drs. I Made Suwanda, M.Si.	FISH
82	Deby Febriyan Eprilianto, S.Sos.,MPA.	FISH
83	Puspita Sari Sukardani, S.T., M.Med.Kom.	FISH
84	Rahmanu Wijaya, S.H., M.H.	FISH
85	Gading Gamaputra, S.AP., MPA.	FISH
86	Katon Galih Setyawan, S.Sos., M.Sosio.	FISH
87	Nurul Hikmah, Lc., M.HI.	FISH
88	Badrudin Kurniawan,S.AP.,M.AP,MA.	FISH
89	Emmilia Rusdiana, S.H., M.H.	FISH
90	Awang Dharmawan, S.Kom., M.A.	FISH
91	Rojil Nugroho Bayu Aji, S.Hum., M.A.	FISH
92	Dian Ayu Larasati, S.Pd., M.Sc.	FISH
93	Putri Aisyiyah Rachma Dewi, M.Med. Kom.	FISH
94	Trenda Aktiva Oktariyanda, S.AP., M.PA.	FISH
95	Guntur Trimulyono, S.Si., M.Sc.	FMIPA
96	Rusly Hidayah, S.Si., M.Pd.	FMIPA
97	Rooselyna Ekawati, Ph.D.	FMIPA
98	Dr. Manuharawati, M.Si.	FMIPA
99	Dr. H. Sunu Kuntjoro, S.Si., M.Si.	FMIPA
100	Wahyu Budi Sabtiawan, S.Si., M.Pd.	FMIPA
101	Samik, S.Si.,M.Si.	FMIPA
102	Kusumawati Dwiningsih, S.Pd., M.Pd.	FMIPA
103	Dhita Ayu Permata Sari, S.Pd., M.Pd.	FMIPA
104	Erlis Rakhmad Purnama, M.Si.	FMIPA
105	Mirwa Adiprahara Anggarani, S.Si., M.Si.	FMIPA
106	Dimas Avian Maulana, M.Si.	FMIPA
107	Ahmad Bashri, S.Pd., M.Si.	FMIPA
108	Salamun Rohman Nudin, S.Kom., M.Kom.	FT
109	Imami Arum Tri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	FT

<b>NO.</b>	<b>DPL</b>	<b>UNIT KERJA</b>
110	Dwi Fatrianto Suyatno, S.Kom., M.Kom.	FT
111	Drs. Andang Widjaja, S.T., M.T.	FT
112	Farid Baskoro, S.T., M.T.	FT
113	Sri Usodoningtyas, S.Pd., M.Pd.	FT
114	Drs. Yunus, M.Pd.	FT
115	Mochamad Arif Irfa'i, S.Pd., M.T.	FT
116	Ricky Eka Putra, S.Kom., M.Kom.	FT
117	Rahadian Bisma, S.Kom, M.Kom.	FT
118	Firman Yasa Utama, S.Pd., M.T.	FT
119	I Made Suartana, S.Kom., M.Kom.	FT
120	Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag., M.Ag.	FT
121	Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.	FT
122	Nugrahani Astuti, S.Pd., M.Pd.	FT

# RELAWAN COVID-19 KKN UNESA 2020



Cuci Tangan dengan Sabun



Gunakan Masker



Yuk Dirumah dan Turunkan Suhu



Jauhi Virusnya dan Jauhi Orangnyanya

Mari bersama - sama untuk mencegah penyebaran COVID - 19 dengan mematuhi protokol kesehatan COVID - 19



### PEMBERITAHUAN

Terdapat indikator untuk mencegah penyebaran COVID-19, yaitu sebagai berikut:

1. Jauhi orang yang sakit
2. Jauhi orang yang batuk dan bersin
3. Batuk dan bersin ke arah bawah

